



Laporan Keuangan Pemkab Melawi Harus Berkualitas, Jangan Hanya WTP

NANGA PINOH, Wakil Bupati Melawi, Panji menginginkan jajarannya tidak hanya mengejar opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) saja dalam pelaporan keuangan. Namun harus berkualitas, tidak hanya dari sisi laporan yang baik, tapi juga pada pekerjaan dan kesesuaian dengan aturan yang berlaku.

"Saya katakan bahwa WTP yang berkualitas, adalah WTP itu dihasilkan dari sebuah pekerjaan yang berkualitas. Kalau kita jadi orang yang berkualitas, mengusai aturan, melaksanakan sesuai aturan, dengan niat yang tulus, maka WTP akan lahir dengan sendirinya," ungkap Panji, belum lama ini.

Lebih lanjut dikatakannya, bukanlah WTP dalam bentuk penilaian yang menjadi hasil akhir dari sebuah laporan. Namun, pada intinya agar pemerintah bekerja dengan baik, tata kelola keuangan yang baik, tanggungjawabnya juga baik dalam rangka mencapai pemerintah yang

governments. "Jadi bisa saja WTP itu tidak berkualitas," katanya.

Kabupaten Melawi sejauh ini juga baru mencapai pada tahap Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dalam laporan hasil pemeriksaan BPK RI selama dua tahun anggaran berturut-turut. Dikatakan Panji, Pemkab Melawi bisa meraih WTP kalau penyelenggara pemerintah, tata kelola keuangan dan penggunaan keuangan sudah baik dan benar, serta sudah berkualitas. "Sebab agak terbalik kalau kita hanya mengejar WTP-nya, tapi tidak melihat prosesnya," ujarnya.

Menurut Panji, WTP itu sebagai hasil, bukan hanya semata-mata hasil yang harus dilihat. Namun proses yang benar dan berkualitas, sehingga bisa mendapatkan WTP juga harus dilihat. Kata dia, jika bisa meraih WTP tentu karena prosesnya yang sudah baik. "Tapi saya yakin ada WTP yang berkualitas, dan ada WTP yang tidak berkualitas," pungkasnya. (aji)



Ilustrasi/ST